

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Menyesuaikan dengan hasil penelitian media pembelajaran berbasis audio (HomMath) untuk meningkatkan pemahaman materi bangun ruang terhadap anak tunanetra di SLB Negeri A Pajajaran Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Validitas instrumen tes dan media pembelajaran dengan basis audio (HomMath) terhadap materi bangun ruang dengan persentase kelayakan penilaian dari salah satu dosen Pendidikan Sekolah Luar Biasa UPI mencapai 80,00% dengan kategori layak digunakan. Kesesuaian materi yang disampaikan dengan pertanyaan yang diberikan dengan penilaian dari salah satu dosen Pendidikan Sekolah Luar Biasa UPI mencapai 80,00% dengan kategori sesuai atau layak digunakan.
2. Kemampuan memahami sifat-sifat bangun ruang terhadap anak tunanetra di SLB Negeri A Pajajaran Kota Bandung sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis audio (HomMath) adalah anak kesulitan membedakan bentuk bangun ruang dan pada saat dilakukan pengujian siswa hanya memahami 1 bangun ruang dari 3 bangun ruang yaitu bangun ruang balok yang persentase nilai benar 100%. Sedangkan bangun ruang kubus dan prisma segitiga persentase benar hanya 50% dan 0%.
3. Kemampuan memahami sifat-sifat bangun ruang terhadap anak tunanetra di SLB Negeri A Pajajaran Kota Bandung setelah menggunakan media pembelajaran berbasis audio (HomMath) adalah anak lebih mudah memahami konsep sifat-sifat dan bentuk bangun ruang. Peningkatan kemampuan memahami konsep bangun ruang dapat terlihat dari kemampuan memahami konsep bangun ruang setelah diberi intervensi yaitu anak mampu menyebutkan sifat-sifat dan bentuk bangun ruang dengan menjawab hampir keseluruhan soal dengan benar.
4. Pengaruh media pembelajaran berbasis audio (HomMath) dalam meningkatkan pemahaman sifat-sifat bangun ruang pada anak tunanetra di SLB Negeri A Pajajaran Kota Bandung terlihat berdasarkan kemampuan

memahami konsep bangun ruang dengan dibuktikan pada persentase nilai yang dicapai anak pada fase *baseline 2* (A-2) lebih unggul dibanding pada fase *baseline 1* (A-1), begitu pula pada fase *baseline 1* (A-1) lebih rendah dari persentase nilai fase intervensi (B). Sehingga bisa diartikan bahwa pada fase intervensi terjadi suatu peningkatan dan dapat dibuktikan dalam perbandingan perubahan kondisi sebelumnya dan sesudahnya menggunakan media pembelajaran dengan basis audio (HomMath).

5.2 Implikasi

Penelitian ini menghasilkan apabila media pembelajaran dengan basis audio (HomMath) dapat diimplementasikan untuk anak tunanetra yang mengalami kendala akademik pada materi bangun ruang. Hasil tersebut diharapkan bisa sebagai referensi bagi pelaku pendidikan sebagai langkah preventif agar intervensi lebih awal dapat dilakukan, sehingga dapat meminimalisir anak tunanetra yang kesulitan dalam pembelajaran di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam pembahasan, peneliti akan mengajukan rekomendasi untuk dijadikan sebagai bahan masukan ataupun perbaikan bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun rekomendasi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi SLB Negeri A Pajajaran
 - a. Media yang digunakan untuk pembelajaran lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi supaya, anak tidak kesulitan mempelajari konsep bangun ruang tersebut.
 - b. Media pembelajaran yang sudah ada dan dilakukan sebagai penelitian skripsi di sekolah, lebih baik digunakan dan dimanfaatkan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Agar bisa mengembangkan penelitian ini dengan memperluas ranah penelitian pada materi yang lainnya.
 - b. Mengembangkan alat dalam hal materi yang disampaikan agar dapat memuat perihal tentang rumus-rumus pada bangun ruang, dan menambahkan bentuk bangun ruang yang lain.